



**PEMAHAMAN MAKNA AYAT-AYAT JILBAB BAGI
MAHASISWI IAT IAIN PEKALONGAN**
(Studi Living Qur'an)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **Ike Sabaria**

NIM : **2031114021**

Jurusan/Prodi : **Ushuluddin /Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

Alamat : **Jl. Pantai sari No.26, Panjang Wetan Pekalongan Utara**

Judul Skripsi : **Pemahaman Makna Ayat-Ayat Jilbab Bagi Mahasiswi IAT
IAIN Pekalongan (Studi *Living Qur'an*)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2018

Saya yang menyatakan,



Ike Sabaria
NIM. 2031114021

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Jl. Kusuma Bangsa No.9

Panjang Baru, Pekalongan

Lamp : 4 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.Ike Sabaria

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ike Sabaria**

NIM : **201114021**

Judul : **Pemahaman Makna Ayat-ayat Jilbab Bagi Mahasiswi IAT IAIN Pekalongan (Studi *Living Qur'an*)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 November 2018

Pembimbing ,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

NIP. 19741118 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285)412575 / Faks.(0285) 423418
Website: Fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **IKE SABARIA**

NIM : **2031114021**

Judul Skripsi : **PEMAHAMAN AYAT-AYAT JILBAB BAGI MAHASISWI IAT IAIN PEKALONGAN (Studi Living Qur'an)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 29 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Alqur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999 031 004

Penguji II

M. Fuad Al-Amin, Lc, MPI
NIP. 19860415 2015 031 005

Pekalongan, 29 November 2018

Disahkan oleh
Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999 031 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
دال	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
عین	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إِ = i	أَوْ = au	إِيَّ = ī
أُ = u		أُوَّ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Bapak Raharjo dan Ibu Nur Faizah

Kakak Nofi Hartati, Kakak Khusnul Khusnul Khotimah, dan Ponakan saya

Alesha Yasmin Mumtaza, Razka Zafran Syarif, Khanza Nisrina Assyifa

Beserta Adik Shofwatul Syarifah dan

Guru-guru yang pernah mengajar dan memberikan ilmu dunia dan akhirat,

beserta Teman-teman seperjuangan saya.



MOTTO

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Sesungguhnya dunia ini adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan ialah wanita sholihah”

(HR. Muslim no.1467)

“Jika rambut adalah mahkota wanita, maka jilbab adalah intan berlian yang menghiasinya.”



ABSTRAK

Sabaria, Ike. 2018; PEMAHAMAN MAKNA AYAT-AYAT JILBAB BAGI MAHASISWI IAT IAIN PEKALONGAN, pembimbing Tri Astutik Haryati, M. Ag.

Kata Kunci: Pemahaman, Makna, Ayat-Ayat Jilbab, *Living Qur'an*

Penelitian ini menjelaskan tentang pemahaman masyarakat atau kelompok tertentu terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang jilbab. Dalam hal ini objek penelitian difokuskan ke Mahasiswi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Secara umum penelitian ini meneliti sejarah jilbab serta bagaimana pemahaman dan pemaknaan tentang jilbab di Mahasiswi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan juga bagaimana penerapan tentang jilbab dalam sehari-hari.

Fenomena ini sebenarnya telah lama hadir dalam masyarakat namun baru populer belakangan ini. Harusnya sebagai sebuah daerah yang menerapkan syariat Islam dengan mayoritas masyarakat Muslim mengenakan jilbab bukan hal yang asing. Sebab setiap perempuan diharuskan menutup aurat sesuai dengan perintah Allah yang ada dalam Al Qur'an. Hijab dan Jilbab adalah suatu hal yang membentuk perilaku muslimah saat ini juga perintah bagi muslim perempuan, hijab dan jilbab sebagai hal fenomena mengundang pertanyaan apakah hijab dan jilbab merupakan kesadaran beragama bagi kaum perempuan muslim atau trend baru berbusana, ataukah kedua-duanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analitik kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, penulis juga menggunakan teori keilmuan dari Peter L. Berger untuk menganalisa pemahaman jilbab dari masing-masing individu di Mahasiwi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan tiga tahap keilmuan, yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Penggunaan jilbab dikalangan mahasiswi IAT memiliki dua asumsi yaitu yang pertama perempuan yang mengaplikasikan jilbab dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan yang kedua seseorang yang memahami jilbab dalam kehidupannya namun tidak mengaplikasikan dalam kehidupan karena adanya berbagai alasan. Meskipun demikian trend jilbab dikalangan mahasiswi disambut dengan sangat antusias dan berdampak positif. Karena adanya trend jilbab yang awalnya memakai jilbab namun tidak sesuai dengan syariat akhirnya memakai jilbab yang sesuai dengan perintah Agama. Walaupun motivasi pertanyaan menggunakan jilbab hanya karena orang tua, kajian keagamaan, dorongan dari orang terdekat dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, kami ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW., sehingga penyusunan skripsi yang berjudul PEMAHAMAN MAKNA AYAT-AYAT JILBAB BAGI MAHASISWI ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR IAIN PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN) di IAIN Pekalongan dapat terselesaikan.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun spiritual. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan diiringi doa semoga amal baik yang telah di berikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT.

Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak Misbakhudin, Lc, M. Ag. selaku Wali Dosen yang telah banyak memberikan arahan, koreksi serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, arahan, dan menemani diskusi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan segenap keluarga yang telah memberikan doa restunya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Pekalongan, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
8. Kepada semua pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan iringan do'a semoga kebaikan yang diberikan kepada saya menjadi amal saleh di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 12 November 2018

Penulis,



Ike Sabaria
2031114021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Karangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PEMAHAMAN DAN MAKNA AYAT-AYAT JILBAB BAGI	
MAHASISWI IAT IAIN PEKALONGAN	19
A. Konsep Dasar Kajian Living Qur'an.....	19
B. Living Qur'an Tentang Ayat-ayat Jilbab	24
C. Pengertian Jilbab	26
D. Penafsiran Ayat-ayat Jilbab.....	29
E. Fungsi Jilbab	37
F. Batasan Jilbab.....	39
G. Syarat-syarat Jilbab dan Busana Muslimah	40



BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN DAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)	45
A. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PEKALONGAN.....	45
B. Profil Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.....	46
C. Struktur Organisasi Fakultas	52
D. Profil Fakultas Ilmu Alqur'an dan Tafsir.....	53
E. Data Mahasiswa	56
F. Pemahaman Mahasiswi Tentang Jilbab	61
BAB IV Analisis Pemahaman Makna Ayat-ayat Jilbab bagi Mahasiswi IAT IAIN Pekalongan	66
A. Analisis Pemahaman Makna Ayat-ayat Jilbab bagi Mahasiswi IAT IAIN Pekalongan	67
B. Analisis Pemahaman Mahasiswi Memakai Jilbab	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87
- DOKUMENTASI PENELITIAN	
- TRANSKRIP WAWANCARA	
- SURAT IZIN PENELITIAN	
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, efek dari perubahan dan globalisasi dari segi berpakaian yang patut diperhatikan ialah adanya mode atau yang lebih dikenal dengan sebutan *fashion* yang sedang marak diperbincangkan oleh konsumen, baik dari segi bentuk, warna dan corak pakaian. Setiap orang berlomba-lomba untuk tampil beda dengan mengenakan pakaian yang menarik dan trendi. Bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang mengenakan pakaian cukup terbuka guna mengikuti tuntunan zaman tersebut. Dan pakaian juga dapat menjadi pembeda antara seseorang, bahkan masyarakat dengan yang lain, seperti pakaian jas yang terlihat berkedudukan sosial tinggi bagi yang memakainya, atau pakaian-pakaian khusus pria yang dikenakan ketika ibadah haji atau umrah.¹

Agama Islam dalam hal ini mengajarkan umatnya untuk berpakaian rapi dan sopan. Terutama pada perempuan, karena perempuan merupakan makhluk yang diberi kelebihan dalam bentuk fisiknya. Sehingga terdapat beberapa aturan mengenai tata cara berpakaian dalam Islam.² Perbedaan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keistimewaan dan kelebihan, yakni keindahan pada tubuhnya yang berdampak kepada lawan jenisnya, sehingga seluruh tubuh perempuan adalah aurat dan untuk itu harus dijaga dan dilindungi.

Pakaian atau dalam bahasa Arab disebut *libas* berarti sesuatu yang dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagian

¹ M. Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2004). hlm. 34.

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Alqur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2004). hlm. 1.

tubuhnya dari panas dan dingin, seperti baju, celana, kerudung, kemeja, sarung, sorban dan sebagainya. Jadi, pakaian ialah setiap sesuatu yang menutupi tubuh.³

Dan salah satu pakaian yang merupakan petunjuk identitas dan pembeda antara seseorang dengan yang lain adalah jilbab yang terdapat dalam Q.S Al Ahzab

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى
 اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللّٰهُ عَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (al Ahzab [33]: 59).

Kata *jalabib*, adalah jamak dari jilbab, memiliki makna “pakaian yang meliputi tubuh wanita diluar pakaian dalamnya dan tutup kepala (khimar)” atau bisa diartikan sebagai selendang yang berada diatas kerudung kepala, pendapat ini dikatakan oleh Ibnu Mas’ud, Ubaidillah, Qatadah, Al Hasan Al Bashri dan lainnya.⁴

Pada akhir-akhir ini di kalangan perempuan khususnya di Indonesia yang menyukai jilbab. Hal ini dapat dikatakan dengan semakin banyaknya perempuan yang mengenakan jilbab ketika keluar rumah. Banyak analisis faktor-faktor yang mendukung tersebarnya fenomena berjilbab, salah satu faktor yang juga diduga sebagai pendorong maraknya pemakaian jilbab adalah faktor ekonomi. Mahalnya salon-salon kecantikan serta tuntutan gerak cepat dan praktis, menjadikan

³ Syekh Abdul Wahab, *Paduan Berbusana Islami: Berpenampilan sesuai tuntunan al Qur’an dan as-Sunnah* (Jakarta: Almahira, 2007). hlm.3.

⁴ Syekh Imad Zaqi Al-Baudi, *Tafsir Wanita Penjelasan Terlengkap Tentang Wanita Dalam al Qur’an*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Pustaka: Al Kautsar, 2008). hlm.644.

sementara perempuan memilih jalan pintas dengan mengenakan jilbab. Ada juga yang menduga bahwa pemakaian jilbab adalah simbol pandangan politik yang pada mulanya diwajibkan oleh kelompok-kelompok Islam politik guna membedakan sementara wanita yang berada dibawah panji-panji kelompok-kelompok itu dengan wanita-wanita muslimah yang lain atau yang non muslimah.⁵

Bagi sebagian orang masalah jilbab mungkin saja merupakan hal sepele. Akan tetapi, tidak demikian bagi Islam. Islam sebagai agama universal memberikan perhatian ekstra yang sangat serius, bahkan terhadap hal-hal yang dianggap sepele seperti masalah jilbab ini.⁶

Namun akibat perkembangan zaman, terjadilah perbedaan standar moral dalam kehidupan masyarakat sehingga dekadensi moral dan rusaknya perilaku umat tidak dapat dihindari. Salah satu kerusakan yang semakin hari semakin tampak adalah semakin jauhnya perilaku kehidupan wanita dari nilai-nilai ke-Islaman. Dalam hal kewajiban berhijab atau berjilbab, banyak diantara Muslimah dibuat rancu dengan penafsiran-penasiran yang muncul baik dari kalangan Islam sendiri maupun dari luar Islam. Bahkan, apa yang selama ini kita kenal sebagai busana Muslimah, karena sering dinyatakan demikian oleh tokoh-tokoh Muslimah dan banyak dikenakannya, bisa jadi sebenarnya tidak sesuai dengan syari'at. Kita kenal misalnya istilah jilbab gaul, jilbab modern, atau yang lainnya. Semuanya mengatasnamakan jilbab wanita Muslimah, dan menganggap seperti itulah busana Islam bagi para wanita. Padahal jika dicermati berdasarkan perspektif syariat

⁵M.Quraish Shihab., *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah*. (Jakarta: Lentera Hati, 2004). hlm. X.

⁶ M.Quraish Shihab., *Wawasan al Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2004). hlm. 1.

Islam yang benar, ternyata banyak yang keliru dalam mengkategorikannya.⁷ Fenomena praktik berjilbab yang penulis paparkan di atas merupakan sebuah realita yang telah ada dalam masyarakat kita secara umum.

Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir di IAIN Pekalongan merupakan satu-satunya prodi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan keilmuan Islam khususnya tafsir. Dari beberapa mahasiswi yang ada di prodi IAT khususnya mempunyai pemahaman yang berbeda-beda ketika memahami penafsiran ayat al-Qur'an maupun Hadis disebabkan oleh adanya latar belakang budaya dan pendidikan yang berbeda. Dalam berjilbab, mahasiswi memiliki beragam alasan, mulai dari tuntunan religi hingga mengikuti tradisi. Ada juga mahasiswi yang memutuskan untuk mengenakan jilbab secara terpaksa karena terikat dengan aturan, ada juga yang beralasan mendasari keputusan wanita dalam mengenakan jilbab bahwa keyakinan tersebut berasal dari hati nurani mereka.

Mahasiswi IAT dibanding dengan mahasiswi lainnya secara individu maupun kelompok merupakan sosok yang kental dan dekat dengan praktik serta kajian keagamaan, jilbab baik secara konsep maupun praktik merupakan simbol keagamaan yang umum dan menjadikan gaya yang dipakai terlihat kuno, kolot dan monoton juga memiliki kekhasan tersendiri bagi mahasiswi IAT. Walaupun mahasiswi IAT dipandang lebih identik dengan sosok yang kuno, kolot dengan penampilan yang monoton dan tidak menarik, namun sebagian mahasiswi juga ada tampil modis namun tetap bersahaja dengan mode jilbab yang dikenakannya.⁸

⁷ Muhammad Nashirudin al-Albani, *Kriteria Busana Muslimah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i).hlm. X.

⁸ Wawancara dengan Khomisah, mahasiswi IAT smt 8, di mushola kampus 1, 20 Februari 2018. Jam 10.20-selesai.

Ada beberapa alasan yang dapat penulis kemukakan, ketika memilih lalu memutuskan Jurusan IAT sebagai objek penelitian, diantaranya pertama, mahasiswi IAT memiliki pengetahuan lebih dibidang al-Qur'an. Kedua, dengan corak IAT yang menamai dirinya sebagai jurusan yang lebih menonjol keagamaannya dan apakah hal tersebut membawa pengaruh terhadap pola pikir mereka dalam memahami ayat-ayat berjilbab. Disinilah letak urgensi penelitian ini, hal ini untuk mengungkapkan bagaimana fenomena yang tampak dapat dipahami secara cermat dan tidak bersikap apriori terhadap realita, yang mana akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **PEMAHAMAN MAKNA AYAT-AYAT JILBAB BAGI MAHASISWI IAT IAIN PEKALONGAN (STUDI LIVING AL QUR'AN)**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian alasan pemilihan judul tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Apa saja ayat-ayat al Qur'an yang digunakan mahasiwi IAT dalam memahami ayat-ayat jilbab?
2. Bagaimana Pemahaman Mahasiswi IAT dalam memahami ayat jilbab?
3. Apa saja faktor yang mendasari mereka memakai jilbab?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui ayat-ayat al Qur'an tentang jilbab.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman makna jilbab bagi mahasiswi IAT IAIN Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki 2 manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Dua hal tersebut antaran lain:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini peneliti lebih fokus pada mahasiswa IAT IAIN Pekalongan sebagai referensi dalam pemahaman dan pemaknaan jilbab. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman makna tentang jilbab yang dibangun atas dasar iman. Penelitian ini juga memberikan kontribusi sebagai landasan pemikiran bagaimana jilbab yang merupakan kewajiban dan bagian dari busana para mahasiswa dapat dijadikan identitas mahasiswa IAT sebagai pembeda dengan mahasiswa lainnya, utamanya jika dilihat dari ragam model jilbab yang saat ini banyak berkembang.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis yaitu agar penelitian ini menjawab persoalan mengenai jilbab di wilayah kampus khususnya mahasiswa IAT IAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Beberapa kajian penelitian tentang jilbab memang telah banyak dilakukan oleh para peneliti lainnya, namun kajian yang secara khusus membahas mengenai pemahaman makna ayat-ayat jilbab bagi mahasiswa IAT belum ada yang melakukannya. Akan tetapi studi-studi yang mengkaji tentang jilbab telah banyak dilakukan, sebagian diantaranya adalah:

Nurul Ain, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis dengan judul *Pandangan Akademisi STAIN Pekalongan Terhadap penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Jilbab*.⁹ Dalam tulisannya, ia mengungkapkan penafsiran ayat-ayat jilbab yang terdapat dalam kedua surat tersebut dengan mengemukakan pendapat tokoh-tokoh tafsir berlandaskan pada riwayat-riwayat hadis. Berdasarkan ayat-ayat tersebut, ia membagi jilbab berdasarkan jilbab sebagai pakaian yang berfungsi untuk menutup aurat dari pandangan orang yang bukan muhrimnya. Hijab berarti tabir yang memisahkan istri-istri Nabi dari laki-laki yang bukan muhrim dan hijab yang mengandung pengertian sebagai etika yang mengatur pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim.

Selanjutnya, ia berpendapat bahwa yang dilakukan kebanyakan orang sekarang adalah hijab yang mengandung arti pakaian sebagai penutup aurat dan sebagai etika pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang tidak semuhrim. Maka perbedaan penulis dengan tema tersebut adalah penulis lebih mengungkapkan pemahaman tentang jilbab dikalangan mahasiswi IAT saat ini sedangkan tema *Pandangan Akademisi STAIN Pekalongan Terhadap penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Jilbab* lebih mengungkapkan tentang penafsiran tokoh tafsir yakni M. Quraish Shihab mengenai jilbab namun berdasarkan ayat-ayat Alqur'an. Maka perbedaan penulis dengan tema tersebut adalah penulis lebih mengungkapkan pemahaman makna ayat-ayat tentang jilbab dikalangan mahasiswi IAT saat ini sedangkan tema pandangan akademisi STAIN

⁹Nurul Ain. 2014, "*Pandangan Akademisi STAIN Pekalongan Terhadap penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Jilbab*" STAIN Pekalongan .vol.15,no.4.

terhadap penafsiran M. Quraish Shihab lebih mengungkapkan tentang penafsiran daripada tokoh tafsir mengenai jilbab namun berdasarkan ayat-ayat Alqur'an.

Agus Saeri, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis dengan judul *Etika Berpakaian Menurut Konsep Islam (Studi Implementasi Ayat al-Qur'an dan Hadis Cara berpakaian di kalangan Mahasiswi STAIN Jurusan Ekos Angkatan 2013*.¹⁰ Ia berpendapat bahwa etika berpakaian menurut konsep Islam yang didalam hal ini merujuk dari al-Qur'an, al-Hadis, dan pendapat para ulama, bahwa sesungguhnya etika berpakaian seorang muslimah harus memenuhi kriteria diantaranya menutupi seluruh badan selain yang dikecualikan, harus tebal dan tidak transparan, tidak ketat dan tidak menyerupai laki-laki. Dan ia juga menemukan fakta bahwa etika berbusana mahasiswi Ekos masuk dalam kategori berbusana yang baik dan sopan, walaupun tidak seratus persen benar-benar sesuai dengan ajaran agama, namun tidak sampai melanggar aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dan perbedaan penulis dengan tema tersebut adalah penulis lebih mengungkapkan pemahaman tentang jilbab dikalangan mahasiswi IAT saat ini.

Dari sekian banyak karya seputar hijab dan jilbab, sejauh pengetahuan peneliti belum ada karya tulis atau penelitian yang membahas tentang pemahaman makna ayat-ayat jilbab.

2. Kerangka Teori

Dalam pengantar buku Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis, Sahiron Syamsuddin membagi genre penelitian al-Qur'an menjadi empat:

1. Penelitian yang menempatkan teks al-Qur'an sebagai objek kajian.

¹⁰ Agus Saeri, *Etika Berpakaian Menurut Konsep Islam (Studi Implementasi Ayat al-Qur'an dan Hadis Cara berpakaian di kalangan Mahasiswi STAIN Jurusan Ekos Angkatan 2013*

2. Penelitian yang menempatkan hal-hal diluar teks al-Qur'an, tetapi berkaitan erat dengan "kemunculannya" sebagai objek kajian (Dirasat Ma Haul al-Qur'an).
3. Penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks al-Qur'an sebagai objek kajian.
4. Penelitian yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an dan hasil penafsiran seseorang. Termasuk dalam pengertian "respon masyarakat" adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu dan hasil penafsiran tertentu.

Resepsi sosial terhadap al-Qur'an dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti tradisi bacaan surat atau ayat tertentu pada acara atau seremoni sosial keagamaan tertentu. Teks al-Qur'an yang "hidup" di masyarakat itulah yang disebut dengan The Living Qur'an.¹¹

Kajian-kajian tentang fenomena sosial dan budaya yang bersinggungan dengan al-Qur'an terhitung masih jarang. Hal tersebut dikarenakan adanya anggapan bahwa fenomena tersebut bukanlah termasuk dalam ruang lingkup al-Qur'an dan tafsir melainkan sosiologi, antropologi atau cultural studies.¹²

Kajian-kajian al-Qur'an as living Phenomenan perlu diakui secara akademis sebagai wilayah kajian studi al-Qur'an dengan berbagai praktik memiliki alasan dan alur pikirnya sendiri. Dengan demikian, kajian seperti ini mengajak akademik untuk mengembangkan kajian al-Qur'an tidak selalu hanya memperlakukan al-

¹¹ Sahiron Syamsuddin, "Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis" dalam *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. Xii-xiv.

¹² Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 292.

Qur'an sebagai teks, tetapi juga mengkaji al-Qur'an sebagai fenomena yang hidup dalam masyarakat seperti cara masyarakat berinteraksi dengan al-Qur'an sebagai suatu yang bernilai dengan sendirinya.¹³

Al-Qur'an sebagai sebuah teks pada dasarnya sudah tidak bisa dikurangi ataupun ditambah lagi dan merupakan "sosok pribadi" yang mandiri, otonom dan secara objektif berdiri sendiri diluar manusia. Namun seperti yang kita saksikan, aplikasi syariat al-Qur'an tidak bisa tanpa penafsiran dan pemahaman terhadapnya. Karena al-Qur'an merupakan keniscayaan bagi muslim sebagai kitab suci yang menamakan dirinya sebagai "*huada li al-nas*", maka penafsiran dan pemahaman terhadapnya harus dilakukan. Seiring dengan hal itu manusia merupakan makhluk interpreter yang tidak akan pernah berhenti untuk terus mengeluarkan teks-teks al-Qur'an dengan wujud tafsir-tafsir sesuai latar belakang manusia itu sendiri. Persoalan benar atau salah akan tafsir-tafsir itu adalah persoalan bagaimana tingkat selektifitas mereka masing-masing. Karena al-Qur'an secara teks memang tidak berubah, tetapi penafsiran dan pemahaman atas teks selalu berubah, sesuai dengan konteks ruang dan waktu manusia. Oleh karena itu, al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi dan diinterpretasikan.

Al-Qur'an yang berdimensi ilahiyah sayogyanya mampu mentransformasikan dirinya pada dimensi insaniyah melalui penafsiran, yang mana ajaran-ajaran yang dikandungnya tidak saja dibaca, disakralkan secara teks, namun juga nilai

¹³ *Ibid*, hlm.,293.

ajarannya mampu dihayati, diamalkan dan dihidupkan dalam konteks sosial masyarakat.¹⁴

Berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini, untuk dapat mengkaji secara mendalam perihal fenomena keagamaan yang berkaitan dengan syari'at berjilbab, bagaimana proses pembentukan pengetahuan, pengembangan pengetahuan yang selanjutnya membentuk pengetahuan dan pemahaman mahasiswi terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang jilbab, yang mana pembentukan ini bersifat dialektis dalam masyarakatnya. Dalam konteks inilah penulis menggunakan kerangka teori *triad dialektis* Peter L. Berger, yaitu: eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.¹⁵

Dengan kerangka teori ini, penulis berusaha menggambarkan bagaimana realitas kehidupan masyarakat yang memiliki dimensi subjektif dan objektif, yang mana manusia tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungannya. Ada proses dialektis dimana manusia sebagai instrumen yang menciptakan realitas sosial pada saat yang bersamaan dipengaruhi oleh hasil ciptanya, dan demikian seterusnya. Dalam hal ini al-Qur'an pada hakekatnya berada diluar manusia, karena proses pemahaman manusia terhadapnya, akhirnya lambat laun kandungan-kandungan didalamnya mempengaruhi manusia yang menafsirkannya. Sedang disisi yang lain karena manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang berbudaya, maka dalam upaya memahami dan menafsirkan al-Qur'an tidak terlepas dari konteks latar

¹⁴ Umar Syihab, *Kontekstualisasin al-Qur'an: Kajian Tematik atas ayat-ayat hukum dalam al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 41.

¹⁵ *Ibid.*,

belakang sosial yang melingkupinya. Dari fenomena inilah penulis menggunakan kerangka *teori triad dialektis* diatas.¹⁶

Melalui tiga tahap eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi, penulis berusaha melihat bagaimana proses dialektis perolehan pengetahuan, pengembangan pengetahuan dalam membentuk pemahaman mahasiswi terkait ayat-ayat jilbab. Hal ini tentu saja bukan pengetahuan yang mereka dapat selama di kampus IAIN Pekalongan, namun bagaimana pengetahuan awal yang mereka peroleh dalam lingkungan keluarga dan berlanjut pada proses dan lingkungan lainnya yang ikut andil dalam membentuk pandangan tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* karena metode ini menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, data tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang diteliti.¹⁷ Sementara dalam pendekatannya menggunakan pendekatan Fenomenologi, dimana al-Qur'an disikapi dan direspon masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari menurut konteks budaya dan pergaulan sosial. Dengan mensikapi, respon dan mempraktekkan disisi-sisi al-Qur'an secara sosio-kultural sebagai pemahaman terhadap al-Qur'an itu sendiri.¹⁸ Dengan berbagai bentuk dan model praktek resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berintraksi dengan al-

¹⁶ Peter L. Berger, Langit Suci, Agama sebagai Realitas Sosial, terj. Hasan Basari, cet I (Jakarta: LP3ES, 1990), hlm. 4.

¹⁷ Bangong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Kencana Perenda Group, 2011), hlm. 165.

¹⁸ Sahirom Syamsuddin (Ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 49.

Qur'an (*Living Qur'ān*) di mana al-Qur'an yang hidup ditengah-tengah masyarakat.¹⁹Jenis Penelitian ini berdasarkan jenis datanya merupakan penelitian lapangan dari berbagai sumber literatur, penelitian ini juga mencari data langsung di lapangan yang tentunya terkait dengan objek penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.²⁰

Data primer dalam penelitian ini adalah pendapat dari mahasiswa prodi IAT di IAIN Pekalongan semester 5 angkatan 2016 dan semester 7 angkatan 2015 dari mahasiswa yang baru memakai jilbab selama kuliah di IAIN Pekalongan sampai mahasiswa yang sudah memakai jilbab dari beberapa tahun sebelum masuk kuliah mengenai ayat-ayat jilbab yang dijadikan landasan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat tersebut.

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Idea Press,2014), hlm. 104.

²⁰ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 171.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.²¹

Untuk sumber data sekunder penelitian ini adalah kitab-kitab maupun buku-buku tafsir serta tulisan-tulisan lainnya baik berupa artikel, karya tulis seperti skripsi dan lain sebagainya yang tentunya dapat membantu peneliti melakukan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau penglihatan peneliti secara khusus adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena-fenomena yang ada di jurusan IAT.²²

Dalam hal ini peneliti mencoba mengamati fenomena berjilbab mahasiswi IAT. Sedangkan yang kedua pengamatan terlibat yakni sebuah pengamatan sekaligus melibatkan dua hal pokok yaitu pengamatan dan wawancara. Pengamatan terlibat dilakukan untuk melihat bagaimana informan atau subjek penelitian mengungkapkan perasaan, pandangan, dan pengalaman-pengalaman terkait dengan praktik berjilbab.²³

²¹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian*, hlm. 172.

²² Sahirom Syamsuddin (Ed), *Metodologi penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Cet. Ke-1, ..., hlm 57.

²³ Muhammad Soehada, Buku Daras: *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, UIN suka, 2004. hlm. 26-32.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.²⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal yang dianggap relevan dan mendukung pelaksanaan penelitian, baik itu berupa catatan, buku, manuskrip maupun dokumen-dokumen penting lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan Analisis deskriptif analitis yang mana merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti. Pengelompokan atau pemotongan menjadi beberapa subproses atau kejadian-kejadian dalam unit-unit yang lebih kecil tersebut dimaksudkan agar penelitian itu dapat menggambarkan secara detil dari keseluruhan kejadian sosial tersebut. Atau dengan kata lain,

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2013). hlm.191.

bahwa pemahaman terhadap keseluruhan dilakukan dengan cara menggambarkan secara detil dalam bagian-bagian kejadian sosial yang lebih kecil.

Adapun analisis eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pernyataan-pernyataan mengapa sesuatu hal bisa terjadi. Sebuah analisis eksplanasi harus menjelaskan secara tepat aspek yang bersifat historis dengan aspek-aspek sosial yang terkait dalam hubungan yang saling jalin-menjalin. Dengan demikian sebuah analisis penjelasan tidak hanya menjelaskan tentang aspek sejarah yang melatarbelakangi suatu peristiwa sosial atau kebudayaan, melainkan juga harus dapat memberikan gambaran tentang konteks sosial yang melatarbelakangi adanya kejadian sosial tertentu yang diteliti.²⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha menelusuri tentang pemahaman dan makna ayat-ayat al-Qur'an tentang jilbab bagi mahasiswa.

²⁵ Moh. Soehadha, *Op, Cit.*, hlm. 115-116.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan untuk mempermudah pemahaman terhadap langkah-langkah sistematis yang dibahas dan disusun secara logis dalam penelitian ini agar lebih fokus dan terarah sehingga mendapatkan hasil yang optimal, argumentative dan rasional.²⁶ Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab Pertama: Diawali dengan pendahuluan yang menjelaskan gambaran umum dan pentingnya penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan seberapa penting dan menarik tema yang diangkat untuk penelitian. Selanjutnya, dipaparkan rumusan masalah yang akan memfokuskan kajian penelitian ini, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian untuk melihat signifikan penelitian ini, tinjauan pustaka yang mendeskripsikan penelitian-penelitian sebelumnya secara singkat yang terkait dengan tema yang dibahas untuk memperlihatkan sisi orisinalitas penelitian ini. Berikutnya, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data dan teknik pengolahan data. Sedangkan yang terakhir adalah langkah-langkah sistematis penelitian ini yang terangkum dalam sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Living Qur'an tentang ayat-ayat jilbab

Bab Ketiga: Gambaran umum IAIN Pekalongan, profil mahasiswi IAT IAIN Pekalongan, dan pemahaman mahasiswi tentang ayat-ayat jilbab.

Bab Keempat: Analisis penulis terhadap pemahaman dan pemaknaan jilbab bagi mahasiswi IAT IAIN Pekalongan.

²⁶ M. Alfatih Suryadaga dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 14.

Bab Kelima: Merupakan bab penutup, kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang ada, dan saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan yang berharga bagi upaya perbaikan skripsi ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang telah penulis uraikan dalam beberapa bab diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat yang digunakan mahasiswi dalam memahami ayat jilbab ialah Q.S Al-ahzab (33):59, Q.S An-Nur (24):59 dan Q.S Al A'raf (6):26 Dengan ketiga ayat tersebut, memakai jilbab adalah suatu kewajiban bagi seluruh wanita muslimah sebagai bukti ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya.
2. Mengenai jilbab yang dipakai Mahasiswi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir semester lima dan semester tujuh lahir dari pemahaman mereka terhadap perintah mengulurkan jilbab yang terdapat dalam al-Qur'an yakni Q.S Al-ahzab (33):59, Q.S An-Nur (24):59, dan Q.S Al A'raf (6):26

Jilbab sebagai syariat dan kesadaran diri, jilbab dimaknai sebagai kesadaran diri sebagai seorang muslimah. Pemahaman jilbab yang didapat dari pendidikan keluarga yang tetap melekat hingga dewasa menunjukkan pentingnya pendidikan keluarga dalam mengajarkan pendidikan Islam. Sedangkan peraturan kampus yang awalnya hanya sebuah peraturan dipandang sebagai kesempatan untuk membangun kesadaran untuk memakai jilbab.

Dan jilbab yang diterapkan di Fakultas ini, sudah sesuai dengan yang disyariatkan oleh agama Islam yang bersifat naluriyah.

3. Mayoritas motivasi mahasiswi IAT semester tujuh dan lima mengenakan jilbab adalah menjalankan kewajiban sebagai seorang muslimah, bisa menahan nafsu, agar terlindung dari fitnah, dan yang paling terpenting adalah untuk meringankan hisab kedua orangtua dan suami kelak diakhirat.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat Peneliti sarankan sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswi IAIN agar lebih meningkatkan berjilbab secara islami sesuai dengan al-Qur'an dan pendapat para ulama.
2. Perlu sekiranya diadakan kajian-kajian atau seminar yang secara khusus membahas mengenai pentingnya dan manfaat berjilbab. Sehingga Mahasiswi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mengenakan jilbab bukan semata-mata untuk mentaati peraturan atau menggugurkan kewajiban di area kampus, tetapi jilbab dapat dipahami sebagai suatu perintah dari Tuhan yang wajib dikerjakan oleh setiap wanita muslimah, dan untuk menghindari adanya 'lepas jilbab' setelah lulus dari kampus.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam lagi tentang berbagai sisi yang dirasa kurang dalam skripsi ini, karena masih banyak hal-hal yang berkaitan dengan tata cara berjilbab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Syekh. 2007. *Paduan Berbusana Islami: Berpenampilan sesuai tuntunan al Qur'an dan as-Sunnah* . Jakarta: Almahira.
- Abied Shah, Aunul. 2001. *Islam Garda Depan: Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*. Bandung: Mizan.
- Ahmad bin Abi Bakar al-Qurthubi, Abi Abdillah Muhammad. 2006. *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Bairut: Ar-Risalah.
- Ain, Nurul. 2014. *Pandangan Akademisi STAIN Pekalongan Terhadap penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Ayat-Ayat Jilbab*. STAIN Pekalongan.
- Al-Asymawi, Muhammad Said. 2003. *Kritik atas jilbab, terj. Nong Darol Mahmada*. Jakarta: JIL.
- As-Suyuthi. 1990. *Al-Durr al-Mantsur*, vol. 5. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2001. *At-Tafsîr al-Munir*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- A. Zuhdi, Atabik Ali. 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Berger, L Peter. 1990. *Langit Suci, Agama sebagai Realitas Sosial, terj. Hasan Basari, cet I*. Jakarta: LP3ES.
- Ibnu Katsir, Abi al-Fadha' Ismail. 2003. *Shahih Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Nashr: Dar as-Salam.
- Ibrahim bin Umar al-Biqa'i, Buhanuddin Abi Hasan. 2003. *Nadm ad-Durar fi Tanâsub al-Ayat wa as-Suwar*. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Jalaluddin as-Suyuthi, Jalaludiin al-Mahalli . *Tafsir al-Imamain al-Jalalain*. t.a.p.: Darr Ibnu Katsir.
- Junaedi, Didi. 2011. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an , Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon*.
- Mamang Sangadji, Etta Sopiah. 2014. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.



- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Ali, bin Muhammad. 2008. *Hijab Pakaian Penutup Aurat Istri Nabi SAW*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Muhammad Fairuz, Munawwir. 2007. *Kamus al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Idea Press.
- Nashirudin al-Albani, Muhammad. 2005. *Kriteria Busana Muslimah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- R. Hoover, Keeneth. 1980. *The Element of Social Scientific Thinking*. New York: St. Martin Press.
- Raco, J.R. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rusmana, Dadan. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saeri, Agus. 2013. *Etika Berpakaian Menurut Konsep Islam Studi Implementasi Ayat al-Qur'an dan Hadis Cara berpakaian di kalangan Mahasiswi STAIN Jurusan Ekos Angkatan 2013*.
- Sahab, Husain. 2004. *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah Al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Wawasan Al-qur'an*. Jakarta Lentera Hati.
- Siti Fathonah, Titik Rahayu. 2016. *Tubuh dan Jilbab: Antara Diri dan 'Liyah*.



- Soehada, Muhammad. 2004. *Buku Daras: Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, UIN suka.
- Sudarmoko, Imam. 2016. *The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*”, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Suryadilaga, M. Alfatih dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sutinah, Bangon Suyanto. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Cet. Ke-6*. Jakarta: Kencana Perenda Group.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis, Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Teras.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis dalam Metodologi Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Syihab, Umar. 2005. *Kontekstualisasin al-Qur'an: Kajian Tematik atas ayat-ayat hukum dalam al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani.
- Tobroni, Imam Suprayogo. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulikhah, Safitri. 2016. *Jilbab Antara Kesalehan dan Fenomena Sosial, Jurnal, JURNAL ILMU DAKWAH*, Vol. 36, No.1.
- Yusuf, Muhammad. 2007. *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Zaqi al-Baudi, Syekh Imad. 2008. *Tafsir Wanita Penjelasan Terlengkap Tentang Wanita Dalam al Qur'an, terj. Samson Rahman*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- Nama : Ike Sabaria
- Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 1 Juli 1995
- Alamat : Jl. Pantai Sari, no.26
Rt/Rw 001/013 Panjang Wetan
Pekalongan Utara
- No. HP : 0857-4259-9805
- Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
- Program Studi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir
- Nama Orang Tua : - Ayah : Raharjo
- Ibu : Nur Faizah
- Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

B. Riwayat Pendidikan

- SD Panjang Wetan VII
- SMP 03 Kandang Panjang
- SMK Syafi'i Akrom
- Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2014-2018.

Penulis

Ike Sabaria



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : <http://fuad.iainpekalongan.ac.id> Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-155/In.30/L.8/PP.00.9/02/2018
Lamp : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Memperoleh Data**

Pekalongan, 15 Februari 2018

Kepada
Kurdi Fadal, M.S.I (Kajur IAT IAIN Pekalongan).
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa-mahasiswa berikut :

Nama : Ike Sabaria
NIM : 2031114021
Semester : VIII

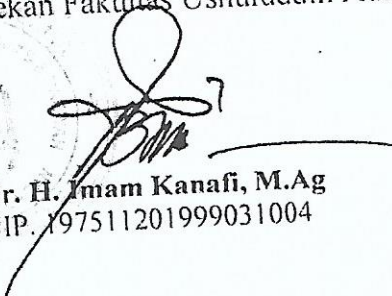
adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi yang berjudul **Pemahaman makna Jilbab bagi Mahasiswi IAT IAIN Pekalongan (Studi Living Qur'an)**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : <http://fuad.iainpekalongan.ac.id> Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 1085/In.30/J.III.1/AD.04/12/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurdi Fadal
NIP : 19800214201101100
Pangkat/Golongan : Lektor/IId
Jabatan : Ketua Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Surat ini menerangkan bahwa:

Nama : Ike Sabaria
NIM : 2031114021
Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : " Pemahaman Makna Ayat-Ayat Jilbab bagi Mahasiswa IAT IAIN
Pekalongan (Studi Living Qur'an)

Adalah benar telah melakukan penelitian di Jurusan Ilmu AL Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan mulai tanggal 3 Oktober 2017- 27 Desember 2017.

Surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 11 Desember 2018

Kurdi Fadal, M.S.I



Kurdi Fadal, M.S.I

NIP.19800214201101100

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
NAMA : Ike Sabaria
NIM : 2031114021
JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Makna Ayat-ayat Jilbab
Bagi Mahasiswa IAT IAIN Pekalongan

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 20 Des 2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar JP
6607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ike Sabaria**
NIM : **2031114021**
Jurusan/Prodi : **Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**" PEMAHAMAN MAKNA AYAT-AYAT JILBAB BAGI MAHASISWI IAT IAIN
PEKALONGAN (*Studi Living Qur'an*)"**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, _ Januari 2019



IKE SABARIA
NIM. 2031114021

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

